

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Anak dalam kehidupannya mengenal dan mengalami tiga lingkungan pendidikan. Ketiga lingkungan pendidikan tersebut adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dari lingkungan-lingkungan pendidikan tersebut anak akan senantiasa belajar banyak hal mulai dari hal yang kecil sampai hal yang besar dari belajar yang hanya untuk kepentingan dirinya sendiri sampai untuk orang lain bahkan untuk masyarakat. Masing-masing lingkungan pendidikan mempunyai peran yang berbeda dan akan berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya anak.

Menurut Siti Partini, menyatakan bahwa keluarga adalah sekelompok manusia yang terdiri atas suami, istri anak-anak (bila ada) yang terikat atau didahului dengan perkawinan.¹ Dalam kelompok ini, arus kehidupan dikemukakan oleh orang tua. Fungsi keluarga yang utama adalah mendidik anak-anaknya. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

¹ Dewi Partini, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hal.5

Banyak orang tua yang bercita-cita agar anaknya mendapatkan pendidikan yang setinggi-tingginya. Tidaklah heran jika para orang tua mencari lembaga pendidikan yang tentunya di anggap baik untuk anaknya. Orang tua mungkin lupa bahwa lembaga pendidikan yang menjadikan anaknya menjadi manusia yang manusiawi adalah keluarga. Menurut Slameto, keluarga merupakan salah satu faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar siswa dan akan berdampak pada prestasi belajarnya.² Keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai andil besar dalam keberhasilan anak dalam belajar karena orang tua merupakan pendidik pertama juga sebagai pembimbing dan penanggung jawab bagi anak.

Kedua orang tua dikatakan memiliki kelayakan menjadi ayah dan ibu apabila mereka bersungguh-sungguh dalam mendidik anak mereka. Setiap orang tua pasti menginginkan keberhasilan dalam pendidikan anaknya. Keberhasilan tersebut tentunya tidak akan dapat terwujud tanpa adanya usaha dan peran dari orangtua itu sendiri.

Salah satu peranan dari orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar. Ibrahim Amini mengungkapkan bahwa:

“Mendidik dan mengajar anak merupakan kewajiban yang sangat penting dan berat yang diletakkan di atas pundak kedua orang tua, nasib

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 60

seorang anak berada ditangan kedua orang tua, ini terkait dengan tingkat pendidikan keduanya, sampai sejauh mana perhatian yang diberikan orang tua dalam mendidik dan mengajar anak-anaknya.”³

Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Dari keluargalah anak mendapatkan pendidikan dan kasih sayang yang dibutuhkan oleh anak intuk bekal dikehidupannya. Kasih sayang yang diberikan keluarga kepada anak akan menimbulkan mental yang sehat dan baik bagi anak. Kurangnya kasih sayang akan menimbulkan *emosional insecurity*.⁴ Demikian juga sikap keras, kejam, acuh tak acuh akan menyebabkan hal serupa. Anak-anak memiliki mental yang sehat akan hidup dengan bahagia, nyaman dan aman.

Dalam keluarga, ada sosok orang tua yang berperan dan berjasa dalam perkembangan anak. Orang tua mempunyai kewajiban memberikan kasih sayang, perlindungan, dan rasa aman yang dibutuhkan anak sehingga anak akan merasa nyaman dan terhindar dari perasaan takut. Anak yang tertekan akan akan sulit mengembangkan kemampuannya. Orang tua dapat menunjukkan kasih sayangnya dengan cara meluangkan waktunya untuk bersenda gurau dan membicarakan kebutuhan keluarga dengan anak-anaknya.⁵ Tampak jelas bahwa salah satu bentuk kasih sayang orang tua dapat dilakukan dengan meluangkan waktunya untuk anak-anaknya.

Orang tua akan senantiasa memperhatikan tumbuh kembang anak dan memastikan mereka mendapatkan semua hal yang mereka butuhkan.

³ Ibrahim Amini, *Agar Tak Salah Mendidik*, (Jakarta: Al-Huda, 2006), hal. 110

⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 239

⁵ *Ibid*, hal. 240

Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan obyek.⁶ Jadi perhatian orang tua bisa diartikan sebagai pemusatan seluruh aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anaknya.

Setiap orang tua mempunyai harapan anaknya pandai, baik, dan berhasil dalam hidupnya. Orang tua memberikan bantuan yang dibutuhkan anak untuk mencapai itu semua. Bentuk bantuan itu berupa perhatian yang diberikan orang tua dengan cara menyekolahkan anaknya di sekolah yang terbaik, memberikan bimbingan belajar, mengatur waktu belajar anak, memenuhi fasilitas belajar anak, memberikan suasana rumah yang nyaman dan tenang dan memantau perkembangan pendidikan anaknya. Dalam membimbing anak latar belakang budaya orang tua juga dapat mempengaruhi belajar seorang anak karena kebiasaan yang dilakukan orang tua akan diterapkan pada anak yang mempengaruhi cara belajar ataupun pola berfikir anak dalam belajar. Memberikan perhatian untuk pendidikan yang layak pada anak sangat penting karena pendidikan yang akan menentukan anak dalam penerapan kehidupan mendatang.

Setiap anak memiliki otak yang tidak sama cerdasnya. Anak yang memang cerdas akan mudah menangkap pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Ada pula anak dengan usia yang sama merasa sulit menerima pelajaran yang sama. Walaupun demikian setiap orang tua mengharapkan agar anaknya berhasil di sekolahnya. Keberhasilan pendidikan anak pada

⁶ Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 178

umumnya dapat dilihat melalui prestasi siswa di sekolah, namun keberhasilan tersebut dapat diraih dengan pengembangan usaha yang dilakukan orang tua di rumah.

Komunikasi orang tua dengan anak memegang peranan penting dalam membina hubungan keduanya misalnya membimbing, membantu, mengarahkan, menyayangi, menasehati, mengecam, mengomando, dan lain sebagainya. Orang tua yang kurang bisa berkomunikasi dengan anaknya akan menimbulkan kerenggangan atau konflik hubungan, sebaliknya orang tua yang dapat menerima anaknya sebagaimana adanya akan cenderung tumbuh berkembang membuat perubahan-perubahan yang membangun, belajar memecahkan masalah-masalah dan secara psikologis semakin sehat, semakin produktif, kreatif, mampu mengaktualisasikan potensi sepenuhnya.

Conny R. Semiawan mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak dalam pemenuhan kebutuhan psikologis secara umum dipenuhi berbagai kebutuhan, yaitu kebutuhan primer, pangan, sandang, perumahan serta kasih sayang, perhatian, penghargaan terhadap dirinya dan peluang mengaktualisasikan dirinya.⁷

Prestasi siswa dikatakan baik karena sekolah menggunakan kriteria kelulusan minimal (KKM) dan semua siswa sudah mencapai kriteria kelulusan minimal. Prestasi yang dicapai siswa satu dengan yang lain memang berbeda-beda, ada yang prestasinya tinggi dan ada yang rendah.

⁷ Conny R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hal.11

Adanya perbedaan prestasi yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dari luar diri siswa seperti perhatian yang diberikan orang tua antara siswa satu dengan yang lain berbeda yang menyebabkan adanya perbedaan prestasi yang diraih siswa.

Berdasarkan hasil Observasi di MI Darul Hikmah ditemukan beberapa siswa berpakaian tidak rapi, saat pelajaran beberapa siswa sibuk mengobrol sendiri dengan teman sebangku dan berjalan-jalan, ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, dan beberapa siswa diam-diam makan saat pelajaran. Hal ini mengindikasikan beberapa siswa mempunyai perhatian yang kurang dari orang tua mereka.

Sementara itu hasil wawancara kepada siswa MI Darul Hikmah ditemukan ada beberapa orang tua siswa yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya seperti tidak mengontrol kemajuan belajarnya, acuh terhadap prestasi anak, tidak memberikan motivasi kepada anak, pemberian bimbingan belajar yang kurang dan menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya karena suatu permasalahan diantaranya *broken home* dan orang tua yang sibuk bekerja bahkan sampai meninggalkan anaknya untuk pergi keluar negeri .

Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan tanggung jawab dan semangat anak dalam belajar melalui interaksi sehari-hari. Seseorang yang mempunyai perhatian dan hubungan yang baik cenderung mempunyai kesanggupan yang lebih besar untuk menyesuaikan diri

dengan lingkungannya dan memecahkan masalah-masalah dalam rangka meraih prestasi yang optimal.

Setiap anak yang menjalani proses pendidikan memerlukan peran dan dukungan dari keluarga. Misalnya latar belakang kebudayaan orang tua yang baik, cara orang tua dalam mengatur waktu belajar anak dan cara orang tua menciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Terlebih lagi apabila orang tua selalu mendampingi anak dalam belajar seperti orang tua yang selalu mengarahkan, memberi bimbingan belajar kepada anak akan membuat anak menjadi rajin belajar. Partisipasi konkrit orang tua dalam bentuk perhatian yang ditujukan saat anak di rumah merupakan salah satu faktor yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah.

Usaha yang dilakukan sekolah sudah cukup maksimal untuk mengomunikasikan setiap hasil belajar siswa terhadap orang tuanya bahkan juga mengadakan rapat antara guru dengan seluruh wali murid untuk menyampaikan perkembangan dan kendala belajar para siswa . Perhatian orang tua dirasa penting karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh perhatian orang tua mengatur waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.
2. Pengaruh perhatian orang tua pemberian bimbingan dan nasihat terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.
3. Pengaruh perhatian orang tua pengawasan belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.
4. Pengaruh perhatian orang tua pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.
5. Pengaruh perhatian orang tua pemberian penghargaan terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.
6. Pengaruh perhatian orang tua memenuhi fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.
7. Pengaruh perhatian orang tua memperhatikan kesehatan terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.
8. Pengaruh perhatian orang tua menciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.

C. Pembatasan Masalah

1. Pengaruh perhatian orang tua mengatur waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.
2. Pengaruh perhatian orang tua menciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.
3. Pengaruh perhatian orang tua memenuhi fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua berupa mengatur waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar?
2. Adakah pengaruh perhatian orang tua berupa menciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar?
3. Adakah pengaruh perhatian orang tua berupa pemenuhan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar?
4. Adakah pengaruh perhatian orang terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua berupa mengatur waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua berupa menciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua berupa pemenuhan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.
4. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.

F. Hipotesis Penelitian

Setelah peneliti mengadakan penelaahan yang mendalam terhadap berbagai sumber untuk menentukan anggapan dasar, maka langkah berikutnya adalah merumuskan hipotesis yaitu sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁸

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dan harus diuji kebenarannya adalah:

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), hal. 71

Ha: Ada pengaruh perhatian orang tua berupa mengatur waktu belajar terhadap prestasi siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar .

Ha: Ada pengaruh perhatian orang tua berupa menciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.

Ha: Ada pengaruh perhatian orang tua berupa pemenuhan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.

Ha: Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.

G. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai informasi bagi kepala sekolah mengenai pentingnya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Guru dapat memperoleh pemahaman tentang pentingnya perhatian orang tua terhadap siswa dalam kegiatan belajar.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat menambah wawasan mengenai peranan utama orang tua dalam keberhasilan anak dalam belajar disekolah

4. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui pentingnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dalam menghadapi di era globalisasi ini.

5. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

H. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Perhatian orang tua adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar anaknya yang dapat dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan anaknya dalam belajar, membantu anak mengatur jadwal belajarnya, membantu memecahkan masalahnya.⁹

b. Prestasi belajar adalah perubahan ranah psikologis sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa yang tercapai dalam kurun waktu tertentu.¹⁰

2. Secara operasional

Keinginan peneliti terhadap penelitian untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 61

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 148

a. Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini yakni orang tua yang anaknya bersekolah di sekolahan tersebut. Perhatian orang tua dalam penelitian ini berupa :

- 1) Mengatur waktu belajar dalam penelitian ini yakni usaha orang tua untuk memberi arahan dan ikut menentukan waktu belajar yang baik untuk anak.
- 2) Menciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram dalam penelitian ini yaitu usaha orang tua menciptakan keadaan rumah nyaman mungkin guna memudahkan anak lebih konsentrasi ketika belajar di rumah.
- 3) Pemenuhan fasilitas belajar dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memenuhi semua kebutuhan anak dalam belajar untuk menunjang prestasinya.

b. Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata kelas IV dan V semester ganjil tahun 2018/2019 di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika merupakan bantuan yang dapat digunakan untuk mempermudah mengetahui urutan sistematis dari isi sebuah karya ilmiah. Sistematika pembahasan dalam sistem ini terdiri dari 3 bab (bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir) dan tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub

sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman dan daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

Adapun bagian sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I yaitu Pendahuluan yang meliputi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu Landasan teori yang meliputi tentang tinjauan tentang perhatian orang tua, tinjauan tentang prestasi belajar, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir penelitian.

Bab III yaitu Metode penelitian yang meliputi tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi penelitian, instrumen penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV yaitu Hasil penelitian yang meliputi tentang deskripsi data, dan pengujian hipotesis.

Bab V yaitu Pembahasan.

Bab VI yaitu Penutupan yang meliputi tentang kesimpulan, saran.

Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.